

MAHASISWA UKDW RAIH PRESTASI Juara 2 Lomba Furniture INTRVL



Daniel Noverian Setiawan

YOGYA (KR) - Daniel Noverian Setiawan, mahasiswa Program Studi (Prodi) Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil meraih juara 2 dalam Lomba Desain Produk INTRVL 2024 yang diadakan akhir tahun lalu. INTRVL 2024 merupakan kompetisi berskala nasional yang diselenggarakan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Kompetisi itu terdiri tiga kategori yakni Furniture Rumah Tinggal, Ilustrasi Estetika Nusantara dan Interior Rumah Tinggal. Adapun untuk tema yang dipilih 'Bangun Mimpi'.

"Dalam kegiatan ini peserta lomba didorong untuk menciptakan karya di mana mimpi-mimpi besar lahir dari akar budaya Indonesia. Peserta diminta merancang produk furniture yang ada di dalam rumah tinggal dengan menggali potensi kerajinan lokal serta kekayaan alam yang dimiliki Indonesia," kata Daniel Noverian Setiawan, Selasa (14/1).

Daniel mengatakan, dalam proses desain, peserta diharapkan dapat mengintegrasikan unsur-unsur material asli Indonesia, seperti kayu, rotan dan bambu, yang tak hanya memperkuat identitas budaya lokal, tetapi juga mendukung konsep keberlanjutan. Karya yang dihasilkan ini mencerminkan kombinasi antara estetika modern dan fungsionalitas, menciptakan produk yang nyaman digunakan sekaligus menarik secara visual.

Harapannya para peserta mampu menciptakan karya yang tidak hanya relevan di pasar domestik, tetapi juga memiliki daya tarik di tingkat internasional. "Lewat karya yang berjudul 'Lampora', saya meraih juara 2 untuk kategori Furniture Rumah Tinggal. Saya membuat desain 'Side Table' dengan konsep nostalgic, mengadopsi ikon lampu petromaks dan memadukan bahan lokal berkelanjutan. Lampora berhasil menangkap karakter, proporsi bentuk, pemaknaan dan estetika dari inspirasi petromaks dengan sangat baik," paparnya.

Ketua Prodi Desain Produk UKDW Winta Tridhatu Satwikasanti, PhD menyatakan, pihaknya mengapresiasi semangat kompetitif dan unjukdiri dari mahasiswa Desain Produk UKDW yang semakin meningkat. **(Ria)-d**

UNY Kukuhkan Lagi Lima Guru Besar

SLEMEN (KR) - Lima guru besar baru UNY yaitu Prof Dr Bernadeta Suhartini MKes, Prof Dr Sulistiyono MPd, Sepakbola), Prof Dr Sigit Nugroho MOR, Prof Dr Devi Tirtawirya MOR dan Prof Dr Hari Yulianto MKes resmi dikukuhkan pada Rabu (15/1). Pengukuhan yang berlangsung di Ruang Sidang Utama Rektorat UNY ini terasa istimewa, karena para guru besar baru tersebut seluruhnya berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK).

Pada pengukuhan ini, Prof Bernadeta Suhartini MKes dikukuhkan sebagai Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Perkembangan Motorik, Prof Sulistiyono MPd menjadi Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Perencanaan Latihan Sepakbola, Prof Sigit Nugroho MOR Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Program Latihan Kebugaran, Prof Devi Tirtawirya Guru Besar dalam Ranting Ilmu/

Kepakaran Pendidikan Kepelatihan Fisik Beladiri dan Prof Hari Yulianto MKes Guru Besar dalam Ranting Ilmu/Kepakaran Asesmen Pendidikan Jasmani.

Pada pengukuhan, Bernadeta Suhartini menyampaikan pidato berjudul 'Permainan Persepsi Motorik untuk Meningkatkan Fokus dan Memori Pikir Anak Generasi Alpha'.

Sedangkan Sulistiyono menjabarkan 'Pengembangan Keteram-



Kelima guru besar baru UNY yang dikukuhkan hari ini.

pilan dan Karakter Pemain Sepakbola Memanfaatkan Model Latihan Berbasis Games Experience Learning'.

Sigit Nugroho menjelaskan 'Kiat Tetap Bugar Sepanjang Hayat'. Sementara Devi Tirtawirya

memaparkan 'Ketercukupan Kondisi Fisik Atlet Beladiri Salah Satu Kunci Sukses Berkompetisi' dan Hari Yulianto menentanghkan 'Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani'. **(Hit)-d**

UII LANTIK 96 DOKTER BARU

Sumpah Dokter Janji Sepanjang Hidup



Para dokter baru yang dilantik dan disumpah hari ini.

SLEMEN (KR) - Sumpah yang diucapkan seorang dokter baru, bukan hanya kata-kata, tetapi sebuah janji yang harus dipegang teguh sepanjang hidup. Para dokter akan menjadi penolong bagi mereka yang membutuhkan, pembawa harapan bagi yang putus asa

dan teladan dalam menjaaga amanah.

Dekan FK UII Dr Isnatin Miladiyah MKes mengemukakan hal itu kepada pers di ruang kerjanya, Selasa (14/1). Hal tersebut dikemukakan terkait pelantikan dan pengambilan sumpah 96 dokter baru lulusan FK UII,

Rabu (15/1) di Auditorium Kahar Muzakkir.

IPK Profesi Dokter terbaik diraih dr Syifa Hanani Ramadhani dengan IPK 3,97 yang melaksanakan ko-ass di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Kemudian dr Ditha Melania Suwandi (IPK 3,92, RSI PDHI), dr M Ikhlasul Amal (IPK 3,90, RSUD Soedono Madiun) dan dr Nadia Nabila Balqis (IPK 3,82, RSUD dr Soedirman Kebumen). Sedangkan nilai terbaik UKMPD yakni dr Clarinta Belya Sabina (90,66), dr Endah Sari Ratna Kumala (90) dan Ayuvita Alifa Rahman (90).

Isnatin mengungkapan, sebagai pembimbing dan pendidik FK UII percaya dengan ilmu, iman dan integritas para dok-

ter. "Kalian mampu menghadapi setiap tantangan dan menjadi dokter tidak hanya sukses, tetapi juga membawa manfaat besar bagi masyarakat dan umat," ujarnya.

Saat ini, kata Dekan FK UII ini, di tengah perubahan besar yang dipicu kemajuan teknologi, globalisasi dan situasi kesehatan yang semakin kompleks. Era disrupsi ini membawa tantangan besar bagi profesi dokter. Di antaranya kemajuan teknologi kesehatan.

"Teknologi seperti kecerdasan buatan, telemedicine dan big data telah mengubah cara layanan kesehatan. Sebagai dokter baru, kalian harus siap belajar dan mengintegrasikan

teknologi ini dalam praktik. Tentu saja, sambil tetap mempertahankan sentuhan manusiawi yang menjadi inti profesi ini," tandas Isnatin.

Tantangan lain yakni kompleksitas penyakit dan sistem kesehatan. Mengingat saat ini penyakit tidak hanya bersifat biologis, tetapi juga dipengaruhi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Untuk itu, para dokter harus mampu berpikir holistik, bekerja sama dengan berbagai profesi, dan berkontribusi pada perbaikan sistem kesehatan yang lebih adil dan inklusif. "Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah tuntutan integritas dan profesionalisme," tambahnya. **(Fsy)-d**

EKONOMI

Target Ekonomi 8 Persen, Perlu Peningkatan IPU 29%

BANTUL (KR) - Target pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada 2028-2029, perlu didukung peningkatan secara linier pada Indeks Persaingan Usaha (IPU). Hal tersebut menjadi salah satu tugas dan target yang perlu diwujudkan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) RI.

Ketua KPPU RI Dr Ir M Fanshurullah Asa MT mengemukakan hal tersebut pada acara kunjungan KPPU ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Senin (13/1). Kunjungan diikuti Kepala KPPU Kanwil VII Yogyakarta M Hendry Setiawan SE SSI MSM dan diterima Wakil Rektor bidang Keuangan dan Aset UMY Rudy Suryanto PhD di Ruang Sidang Rektor UMY.

"Dalam rangka mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 8% diperlukan peningkatan IPU sebanyak 29%. Hal ini menjadi target yang perlu diwujudkan KPPU bersama berbagai pihak, seperti pelaku UMKM dan kampus seperti UMY," tegas Asa.

UMKM saat ini merupakan pilar penting dalam perekonomian nasional telah memberikan kontribusi kepada PDB (Produk Domestik Bruto) sebanyak 61% atau setara dengan Rp 9,850 triliun. Dari 30 juta UMKM yang ada, Ketua KPPU ini meyakini, beberapa pelaku usaha milik Muhammadiyah juga turut aktif dalam memberikan angka peningkatan PDB.

Menurut Asa, ada beberapa kegiatan yang bisa dilakukan secara kolaborasi antara KPPU dengan UMY seperti program penyuluhan tupoksi lembaga KPPU dalam melakukan pengawasan dan penegakan hukum.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Aset UMY Rudy Suryanto PhD menyambungkan baik upaya pengoptimalan kerja sama yang ditawarkan lembaga KPPU. Rudy menjelaskan penyuluhan ini menjadi langkah yang baik dalam partisipasi UMY meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui pelaksanaan Training of Trainers (TOT). **(Fsy)-d**

KEMENAG GANDENG BSI DAN BANK MANDIRI Perkuat Layanan Keuangan Digital

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama (Kemenag) resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Mandiri di Jakarta, Senin (13/1). Penandatanganan ini menjadi tonggak penting dalam penguatan layanan keuangan digital untuk mendukung berbagai program strategis di lingkungan pendidikan Islam.

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Arskal Salim, dalam sambutannya mengapresiasi kerja keras tim seleksi yang telah melaksanakan proses beauty contest dengan baik. "Dari lima bank yang mengikuti proses seleksi, akhirnya terpilih dua mitra strategis, yaitu Bank BSI dan Bank Mandiri. Pemilihan ini melalui pertimbangan matang dengan berbagai kriteria yang ketat," ujarnya.

Bank BSI dan Bank Mandiri menawarkan berbagai inovasi layanan digital yang diharapkan dapat meningkatkan

efisiensi dan transparansi penyaluran dana program pendidikan Islam. Bank BSI, melalui platform digital BSI Beyond, mendapat perhatian khusus karena menyediakan layanan yang mendukung aktivitas jamaah haji dan diaspora Indonesia di Timur Tengah.

Sementara itu, Bank Mandiri menonjolkan fitur multi-currency dan teknologi pengenalan wajah atau face recognition untuk meningkatkan aksesibilitas dan akurasi layanan. Arskal juga menekankan pentingnya pengembangan dashboard pemantauan real-time sebagai alat untuk memonitor penyaluran bantuan secara transparan dan tepat sasaran.

Kerja sama ini dirancang untuk jangka waktu tiga tahun, dengan evaluasi tahunan guna memastikan kualitas layanan terus terjaga. Arskal mengingatkan agar semua pihak tetap membuka ruang untuk kritik dan masukan, sehingga layanan dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan pengguna. **(Ati)-d**

OJK Perluas Penyediaan Rumah untuk MBR

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan mendukung program Pemerintah tentang penyediaan rumah bagi masyarakat, khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), yang memberikan kesempatan bagi masyarakat luas untuk memiliki rumah melalui program 3 juta hunian.

Dalam proses pemberian kredit/pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), OJK memberikan ruang bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mengambil kebijakan pemberian kredit/pembiayaan berdasarkan penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan risk appetite dan pertimbangan bisnis.

"OJK telah menyampaikan surat kepada perbankan dan LJK lainnya agar dapat mendukung perluasan pembiayaan untuk KPR bagi MBR," kata Ketua De-

wan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar di Jakarta, Selasa (14/1).

Dikatakan Mahendra, untuk Peran Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) dalam mendukung penyaluran kredit/pembiayaan, dimana SLIK berisi informasi yang bersifat netral dan bukan merupakan informasi daftar hitam. SLIK digunakan untuk meminimalisir asymmetric information (moral hazard dan adverse selection), dalam rangka memperlancar

proses kredit/pembiayaan dan penerapan manajemen risiko oleh LJK.

Di samping itu, SLIK yang kredibel sangat diperlukan dalam rangka menjaga iklim investasi di Indonesia. Penggunaan SLIK dalam proses pemberian kredit/pembiayaan perumahan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam analisis kelayakan calon debitur dan bukan merupakan satu-satunya faktor dalam pemberian kredit/pembiayaan.

Tidak terdapat ketentuan OJK yang melarang pemberian kredit/pembiayaan untuk debitur yang memiliki kredit dengan kualitas non lancar, termasuk apabila akan dilakukan penggabungan fasilitas kredit/pembiayaan lain, khususnya untuk kredit/pembiayaan de-

ngan nominal kecil. Hal ini ditunjukkan dengan praktik yang telah dilaksanakan LJK, dimana per November 2024, tercatat 2,35 juta rekening kredit baru diberikan LJK kepada debitur yang sebelumnya memiliki kredit non-lancar dari seluruh pelapor SLIK. OJK juga menyiapkan kanal pengaduan khusus pada Kontak 157 untuk menampung pengaduan jika terdapat kendala dalam proses pengajuan KPR untuk MBR dimaksud, termasuk laporan mengenai adanya Surat Keterangan Lunas (SKL) dari kredit/pembiayaan di LJK lain yang datanya belum dikinikan sesuai laporan SLIK dan apabila terdapat kesulitan untuk melakukan pelunasan. **(Lmg)-d**

KEMITRAAN STRATEGIS TELKOM-IBM

Hadirkan Inovasi AI Sesuai Kebutuhan



Jajaran Manajemen Telkom dan IBM Indonesia.

JAKARTA (KR) - Menjawab tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan terhadap layanan Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang terus meningkat di Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalin kerja sama strategis dengan PT IBM Indonesia (IBM), perusahaan keajaiban teknologi berskala

global. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilakukan Direktur Strategic Portfolio Telkom Budi Setyawan Wijaya dan President Director IBM Roy Kosasih, beberapa waktu lalu di Jakarta. Kemitraan ini difokuskan pada kolaborasi untuk memberikan layanan Artificial Intelligence yang inovatif dan sesuai ke-

butuhan pasar di Indonesia, serta mengakselerasi pembangunan dan peningkatan kapabilitas Telkom di bidang AI. Budi Setyawan Wijaya menjelaskan, kemitraan strategis Telkom dan IBM ini menjadi salah satu upaya penguatan kapabilitas TelkomGroup sebagai digital telco pilihan utama di Indonesia, khususnya di bidang AI. "Adopsi teknologi AI di masa depan akan meningkat pesat seiring dengan makin kuatnya kampanye transformasi digital di Indonesia, serta kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di segmen bisnis maupun pemerintahan," kata Budi Setyawan di Jakarta, Selasa (14/1).

Menurutnya, kolaborasi infrastruktur dan teknologi milik Telkom serta kapabilitas AI milik IBM dapat

menjadi solusi komprehensif bagi pasar di Indonesia. IBM, dengan kemampuan AI-nya, melalui teknologi WatsonX, IBM Cloud Pak for Data, AI-Powered Security, serta layanan berbasis IoT diyakini dapat memperkuat kapabilitas dan portofolio layanan TelkomGroup.

Sedangkan Roy Kosasih mengatakan, siap berkolaborasi dengan Telkom dengan keahlian di etika AI serta pemahaman mendalam tentang use-case berbagai industri untuk membantu transformasi teknologi dalam mengembangkan ekonomi Indonesia. "Kita semua memiliki tanggung jawab memastikan AI tidak hanya membuka berbagai peluang tetapi juga merupakan kontribusi untuk masa depan dengan kesejahteraan merata," katanya. **(San)-d**